

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisis data hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank bjb periode 2009-2013 mengalami peningkatan setiap triwulannya. Kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK) tertinggi terjadi pada triwulan III tahun 2013 sebesar 13,73 % sedangkan nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) terendah terjadi pada triwulan I dan II 2009 sebesar 13,36% dengan rata-rata 13,58%.
2. Perkembangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank bjb periode 2009-2013 mengalami fluktuasi. Kenaikan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tertinggi terjadi pada triwulan I tahun 2010 sebesar 83,38% dan nilai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terendah terjadi pada triwulan I tahun 2009 sebesar 71,19% dengan rata-rata sebesar 76,30.
3. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank bjb periode tahun 2009-2013 mengalami fluktuasi. Kenaikan *Return On Asset* (ROA) tertinggi terjadi pada triwulan II tahun 2010 sebesar 4,08% dan nilai *Return On Asset* (ROA) terendah terjadi pada triwulan IV tahun 2012 sebesar 2,46% dengan rata-rata sebesar 3,13%.

4. Dari hasil pengujian dengan SPSS 20 pada Uji F pada tabel *anova*, didapatkan hasil yang menunjukkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dimana nilai β secara simultan sebesar 0,000 yang artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 . Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi (R Square) dengan nilai 0,876 hal ini berarti 87,6% prediksi *Return On Asset* (ROA) (Variabel Dependen) dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), sedangkan sisanya 12,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank bjb periode tahun 2009-2013, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Untuk Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank bjb agar dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya, dengan meningkatkan penjualan produk yang dimiliki agar dapat meningkatkan Dana Pihak Ketiga dengan melakukan balas jasa atau bunga, pemberian hadiah dan pelayanan yang baik.
2. Untuk Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) PT. Bank agar memelihara dan meningkatkan efisiensi, menghimpun dana dan mengolah aset yang ada untuk menghasilkan pendapatan yang bisa menutupi biaya operasional bank tersebut.
3. Untuk *Return On Asset* (ROA) PT. Bank bjb harus tetap mempertahankan, meningkatkan pendapatan, menekan biaya operasional, memelihara NPL agar tetap baik dan terus meningkatkan *Return On Asset* (ROA), agar dapat mencerminkan sebuah perbankan yang baik dengan melakukan pemilihan aset yang produktif sehingga dapat menghasilkan laba lebih dan penggunaan aset yang lebih baik lagi.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan faktor – faktor lain yang berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA) selain yang sudah penulis sajikan dalam penelitian ini. Misalnya faktor seperti : CAR, NPL, aktiva produktif yang dapat dijadikan sebagai alternatif lain yang mempengaruhi tingkat *Return On Asset* (ROA). Selain itu, sebaiknya periode tahun pengamatan diperpendek/diperpanjang, sehingga akan memungkinkan dapat diambil kesimpulan yang lebih baik.